

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI
ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN
TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMI**

SKRIPSI

Oleh:

RISA FEBRIANTI
1803110087

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

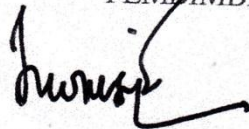
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **RISA FEBRIANTI**
NPM : 1803110087
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI**

Medan, 27 September 2022

PEMBIMBING



Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos.,MAP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RISA FEBRIANTI
NPM : 1803110087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 7 OKTOBER 2022
Waktu : Pukul 08:30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : Drs. Zulfahmi., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos.,MAP

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSB

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **RISA FEBRIANTI**, NPM **1803110087** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 17 Oktober 2022

Yang menyatakan,



RISA FEBRIANTI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. yang telah membawa pedoman hidup, yakni Al-Qur'an dan Sunnah sehingga dapat membedakan antara yang salah dan benar.

Terima kasih kepada Mama saya (Alm) Nurliati, berkat doa mama yang terlebih dahulu menginginkan saya bersekolah tinggi, serta juga menguatkan hati untuk selalu bersabar dalam segala musibah. Ayah saya Sucipto, terima kasih juga dalam semua hal-hal kehidupan dunia dan akhirat. Terima kasih sudah memberikan nasihat baik, dan bisa menjadi panutan buat anak-anaknya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa materi, pikiran, tenaga dan bimbingannya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Ibunda Drs. Yurisna Tanjung, S.Sos., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S. Sos., M.I.Kom dan bapak Faizal Hamzah Lubis S. Sos., M.I.Kom. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung S.Sos., M.AP selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta menjadi petunjuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sekretaris Pimpinan Daerah Aisyiyah Daerah Kota Medan, Ibunda Nursatia. K (Nenek tercinta).
8. Dr. H. Bahril Datuk SE, MM, dan Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M. Pd yang telah membantu mengkoordinasikan biaya serta kendala di luar kemampuan peneliti.
9. Ibunda Hj. Zulbaidah BA selaku Ketua Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan. Ibunda Eni Patra, Ibunda Nurhayani, Ibunda Hj. Mariani, Ibunda Dasmaniar yang juga merupakan pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian skripsi dan juga memberikan informasi mengenai Panti.
10. Terima kasih kepada mbak saya Suci Febrina Syaputri, abang saya Alm. Randa Gustira, adik saya Rizka Ananda Putri Septiani dan Rinaldi Nova

Ardiansyah, abang ipar Jaka Syahputra, sepupu hedon Rini Astuti dan juga manusia spesial di kehidupan saya yaitu M. Ali Hanafiah Bangko. Berkat doa dan dorongan kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Cindy Puspita Rahayu dan Sheila Fahira, yang telah mengajarkan arti pertemanan dan lingkungan yang baik.
12. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
13. Kepada semua pihak yang terlibat dan telah mebantu memberikan saran, baik secara langsung dan tidak langsung.

Semoga bantuan doa dan dukungan yang tulus dari berbagai pihak, mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. dan dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga para pembaca.

Medan, 27 September 2022

Penulis

Risa Febrianti
1803110087

STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI

RISA FEBRIANTI
1803110087

Abstrak

Dalam membentuk karakter islami di Panti Asuhan Putri Aisyiyah daerah Kota Medan ini terdapat berbagai kegiatan, diantaranya shalat berjamaah, dzikir setelah shalat, *muhadharah*, menghafal Al-Qur'an, dan tausiyah. Membentuk karakter islami, anak asuh harusnya diperlihatkan dan juga dicontohkan dengan cara memberikan gaya bertutur kata yang lemah lembut, sikap sopan santun, beradab dan juga toleransi dalam beragama. Pada hakikatnya untuk mengembalikan nilai-nilai karakter islami, pengurus dapat membimbing anak-anak asuh dengan bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan pengurus atau pengasuh panti asuhan dalam membentuk karakter islami kepada anak asuh panti asuhan putri aisyiyah daerah kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian adalah strategi komunikasi yang dilakukan pengurus panti asuhan putri aisyiyah dalam membentuk karakter anak asuh menggunakan teknik persuasif. Dimana anak asuh diajak untuk mengubah sikap ke yang lebih baik namun juga menggunakan teknik koersif yang jika anak asuh melanggar aturan yang sudah ditetapkan akan dikenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pihak panti. Sekretaris panti menggunakan pola komunikasi linear, seperti bertutur kata yang lemah lembut dalam penyampaian pesan atau nasehat kepada anak asuh, agar mudah dipahami dan bisa diterima dengan baik. Peneliti menarik simpulan bahwa segala bentuk kegiatan islami yang dilakukan pengasuh panti putri Aisyiyah berujuan untuk mengubah pola pikir, perilaku, dan mental anak-anak asuh panti asuhan putri Aisyiyah Kota Medan.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Panti Asuhan, Karakter Islami

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II URAIAN TEORITIS.....	5
2.1 Strategi Komunikasi	5
2.1.1. Pengertian Strategi Komunikasi	5
2.1.2. Fungsi Komunikasi.....	7
2.1.3. Komunikasi Antar Pribadi	8
2.1.4.Komunikasi Kelompok.....	9
2.1.5. Pola Komunikasi.....	10
2.1.6. Media Komunikasi	11
2.1.7. Teknik Komunikasi	12
2.2 Pantu Asuhan.....	13
2.3 Pengurus Pantu Asuhan	15
2.4 Karakter Islami	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Jenis Penelitian	19
3.2. Kerangka Konsep	20
3.3. Definisi Konsep	20
3.3.1. Strategi komunikasi	20
3.3.2. Perencanaan komunikasi	21
3.3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat.	21
3.3.4. Pembentukan karakter islami.....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian	22
3.5. Informan/Narasumber.....	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian	25
3.9.1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah	25
3.9.2. Visi dan Misi Panti Asuhan Putri Aisyiyah.....	26
3.9.3. Data Panti, Pendidikan, Golongan.....	26
3.9.4. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.2. Identitas Narasumber	33
4.1. Identitas Narasumber	33

4.3. Hasil Wawancara	34
4.4. Hasil Pembahasan	35
4.4.1. Membiasakan Anak Solat Berjamaah	35
4.4.2. Membiasakan Anak Puasa Senin-Kamis	35
4.4.3. Membiasakan anak mengikuti Muhadharah	36
4.4.4. Membiasakan Anak Membaca Al-Qur'an Setelah Sholat Maghrib	36
4.4.5. Mengikuti Pengajian	36
4.4.6. Faktor Pendukung	37
4.4.7. Faktor Penghambat	37
4.4.8. Membentuk Karakter Islami	38
4.4.9. Menanam Karakter Disiplin	38
4.4.10. Membentuk Karakter Kemandirian	39
4.4.11. Mendengarkan Pendapat Anak	40
BAB V PENUTUP	41
5.1. Simpulan	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

3.1.Kerangka Konsep	20
3.2.Kategorisasi Konsep Penelitian.....	22
3.3.Data Pengasuh dan Pegawai Panti Asuhan:	28
3.4.Data Anak Asuh Panti Asuhan.....	29

DAFTAR GAMBAR

3.1. Denah Panti Asuhan Putri Aisyiyah	28
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam membentuk karakter islami di Panti Asuhan Putri Aisyiyah daerah Kota Medan ini terdapat berbagai kegiatan, diantaranya shalat berjamaah, dzikir setelah shalat, muhadharah, menghafal al-Qur'an, dan tausiyah. Namun terdapat berbagai masalah yang dihadapi pengurus untuk mendidik anak asuh seperti tidak disiplin waktu dalam solat, melakukan pelanggaran aturan yang sudah ditetapkan dan juga karakter yang belum sesuai dengan ajaran islam.

Peraturan yang dibuat panti asuhan belum merubah karakter islami anak asuh karena belum menggunakan pola komunikasi yang sesuai dengan sifat anak asuh saat ini. Proses perubahan karakter anak asuh sangat menentukan dalam kehidupan pribadinya. Namun komunikasi terhambat akibat kesiapan anak yang belum siap patuh, penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan ajaran islam, meningkatnya kemalasan, tidak memiliki rasa tanggung jawab dan juga membawa dampak buruk dari luar ke dalam sehingga anak asuh lainnya terpengaruh.

Setiap anak asuh akan terbentuk karakternya melalui lingkungan panti, lingkungan sekolah dan juga teman sebaya. Jika lingkungan sosialnya baik, maka terciptalah kepribadian atau karakter yang baik. Namun sebaliknya, jika lingkungan tersebut membawa efek negatif maka anak asuh pun dapat membawa efek negatif ke dalam panti.

Membentuk karakter islami, anak asuh harusnya diperlihatkan dan juga dicontohkan dengan cara memberikan gaya bertutur kata yang lemah lembut, sikap sopan santun, beradab dan juga toleransi dalam beragama. Pada hakikatnya untuk mengembalikan nilai-nilai karakter islami, pengurus dapat membimbing anak-anak asuh dengan bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pengurus panti asuhan belum dapat dikatakan berhasil jika karakter anak asuh belum mampu mengaplikasikan perilaku baik di panti. Karakter anak asuh panti masih banyak yang jauh dari nilai-nilai karakter islami. Sehingga untuk mengatasi berbagai macam persoalan yang ada di panti asuhan, diperlukan strategi komunikasi yang cerdas dan solutif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan pengurus atau pengasuh panti asuhan dalam membentuk karakter islami kepada anak asuh panti asuhan putri aisyiyah daerah kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan pengurus atau pengasuh panti asuhan dalam membentuk karakter islami kepada anak asuh panti asuhan putri aisyiyah daerah kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

Secara Teoritis

Hasil ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai peran pengurus panti asuhan putri aisyiyah dalam membentuk karakter islami anak asuh

Secara Praktis

a. Bagi Panti

Bisa digunakan untuk mengoptimalkan peran pengurus dalam membentuk karakter islami di panti asuhan

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan memperluas pengalaman serta memberikan kesadaran kepada peneliti bahwa memberikan perhatian sedikit saja kepada orang (anak panti) bisa membuat mereka merasa dihargai

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang eksistensi panti asuhan putri aisyiyah dan fungsinya sebagai lembaga pembinaan anak-anak asuh didalamnya

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan Uraian Teoritis yang menjelaskan tentang Strategi Komunikasi Pengurus Panti Asuhan Putri Asiyiyah Daerah Kota Medan dan Pembentukan Karakter Islami

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Lokasi Waktu Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Strategi Komunikasi

2.1.1. Pengertian Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah suatu kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya juga untuk mengetahui hasrat orang lain. Komunikasi merupakan aktifitas dasar manusia, yang bekerja untuk saling berhubungan satu dengan lainnya, baik dalam rumah, lingkungan bahkan di tempat umum lainnya. (Cangara, 2013)

Firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rahman: 1-4

الْبَيَانَ عَلَّمَهُ الْإِنْسَانَ خَلَقَ الْقُرْآنَ ط عَلَّمَ الرَّحْمَنُ

Artinya: (Allah) Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al-Qur'an, Dia menciptakan manusia, mengajarkannya pandai berbicara.

Ayat diatas tersebut bermakna bahwa setiap manusia butuh berbicara dan saling bersosial dengan manusia lainnya.

Menurut H. Laswell bahwa kegiatan komunikasi adalah menjawab pertanyaan *Who says What in Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Paradigma H. Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur, yaitu: komunikator, pesan, Media, komunikan/penerima, dan efek.

Strategi komunikasi juga merupakan cara yang telah direncanakan dan kemudian disusun agar tujuan dari komunikasi tercapai. Dengan menggunakan strategi komunikasi akan mempermudah mencapai tujuan komunikasi. Apapun tujuan komunikasi tidak akan tercapai dengan baik jika tidak menggunakan strategi komunikasi. (Lumbu, 2020)

Strategi komunikasi adalah perumusan yang terdapat pada langkah-langkah untuk perencanaan komunikasi. Selanjutnya tahap implementasi strategi yang merupakan penerapan dilaksanakannya proses strategi. Terakhir tahap evaluasi strategi, yaitu sebagai pengukur sudah sejauh mana strategi berjalan. Strategi seperti halnya sebuah jembatan, jika dibangun dengan kokoh dan struktur yang baik maka akan mudah dan lancar pula kendaraan yang melaju di atasnya, lain halnya jika hanya dengan perencanaan dan strategi yang bagus akan tetapi tidak dilakukan dengan maksimal, sama halnya tidak adanya strategi. (Novrica & Sinaga, n.d.)

Menurut Cangara strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Perencanaan komunikasi dapat dilakukan untuk banyak hal, tidak hanya untuk komunikasi itu sendiri, melainkan dapat digunakan oleh lembaga yang berusaha mendapatkan dukungan dari masyarakat serta kegiatan pemasaran. (Cangara, 2013, hal. 61–63)

Strategi bisa diartikan sebagai rencana menyeluruh dalam mencapai suatu target meskipun tidak ada jaminan akan keberhasilannya dan setiap kegiatan yang

mendukung proses tercapainya tujuan-tujuannya dapat dilihat dengan jelas. Strategi juga merupakan kerangka sistematis untuk bertindak dalam komunikasi, rencana untuk mengatur sumber komunikasi dalam menggarap suatu perubahan.

Secara khusus pula Middleton dalam Cangara mengemukakan pengertian strategi komunikasi sebagai sebuah kombinasi yang terbaik dari saluran dan pesan-pesan yang dirancang untuk mencapai khalayak tertentu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah peta saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik 12 operasionalnya. Dengan demikian strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. (Hafsah, 2007)

2.1.2. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi yaitu menyampaikan informasi, mendidik, menghibur dan juga membujuk seseorang.

- a. Menyampaikan informasi, jika pesan tidak berisi maka kita tidak bisa mengetahui apa yang disampaikan, dampaknya kita tidak memberi perhatian kepada pesan tersebut.
- b. Mendidik dengan cara memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat sehingga dapat membentuk watak dari seseorang.
- c. Menghibur atau memberikan informasi kepada orang, sehingga informasi tersebut dapat memberikan kesenangan ataupun menghibur seseorang.

- d. Membujuk yaitu memengaruhi opini publik sehingga mengetahui situasi di lingkungannya.

2.1.3. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. (Mulyana, 2013)

Tujuan komunikasi antar pribadi yaitu suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tersebut. Tujuan komunikasi ini dapat dijelaskan dengan beberapa seperti:

- a. Menciptakan lingkungan yang Harmonis

Kebutuhan yang paling besar dari manusia ini adalah menciptakan lingkungan yang harmonis dengan orang lain. Jika semakin banyak teman, maka semakin banyak yang bisa diajak bekerja sama. Dengan banyaknya teman juga dapat mempengaruhi hidup kita sendiri seperti lancarnya aktifitas sehari-hari. Namun sebaliknya, jika mempunyai musuh akan memulai masalah dan berdampak pada suasana lingkungan tersebut.

- b. Memberikan perhatian ke orang lain

Memberikan perhatian kepada orang lain bukan hanya memberikan rasa iba kepada seseorang, melainkan beberapa sapaan serta senyuman manis kepada orang lain dan juga menanyakan kabar kepada kerabat.

- c. Menemukan jati diri

Menemukan jati diri yaitu dengan melakukan komunikasi karena ingin dikenal dan mengenalkan karakteristik pribadi terhadap orang lain. Saling

bertukar cerita tentang pengalaman, harapan ke masa depan dan kegiatan yang diminati maka seseorang telah menemukan jati diri.

2.1.4. Komunikasi Kelompok

Sejak lahir manusia sudah terlibat dalam kelompok primer yaitu keluarga. Namun seiring berjalannya waktu perkembangan manusia juga memungkinkan untuk berbagi cerita, bertukar pikiran ke dalam kelompok sekunder seperti lingkungan sekolah, pekerjaan, lembaga keagamaan. Dimana fungsi kelompok ini dimanfaatkan untuk kepentingan sosial, kelompok bahkan anggota kelompok itu sendiri.

Menurut Goldhaber komunikasi kelompok adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau sering berubah-ubah. Sedangkan menurut Devito, komunikasi kelompok merupakan pengiriman dan penerimaan pesan di dalam kelompok formal maupun kelompok informal. (Samsinar, 2017, hal. 129)

Komunikasi kelompok adalah pertukaran informasi atau pesan yang terjadi secara langsung atau bertatap muka antara tiga orang atau lebih. Komunikasi Kelompok bukan hanya sebagai sarana alat pertukaran informasi saja, melainkan memiliki puluhan peran yang sejalan dengan tujuan dari dibentuknya sebuah kelompok. Tujuan dibentuknya kelompok inilah yang akan menjadi tujuan dari komunikasi kelompok itu sendiri

2.1.5. Pola Komunikasi

Cangara menjelaskan pola komunikasi dalam beberapa kategori, yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular. (Cangara, 2013)

- a. Pola komunikasi primer Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang yaitu: Lambang nonverbal. Selain itu gambar juga sebagai lambang nonverbal.
- b. Pola komunikasi sekunder Pola komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya.
- c. Pola komunikasi linear Linear disini mengandung makna lurus, yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal.
- d. Pola komunikasi sirkular Sirkular secara harfiah berarti bulat atau keliling. Dalam proses sirkular itu terjadinya *feedback* atau umpan balik. Dalam pola komunikasi yang seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan.

2.1.6. Media Komunikasi

Media komunikasi dapat diterapkan sesuai dengan fungsi dan tujuan masing-masing. Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus disesuaikan dengan fungsinya. Menurut Cangara media komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan untuk melakukan komunikasi merupakan panca indera yang dimiliki oleh setiap manusia. Dimana, pesan akan ditangkap oleh setiap panca indera manusia seperti mata, telinga kemudian pesan yang sampai tersebut diolah menjadi suatu dasar tindakan. (Cangara, 2014)

Media komunikasi terbagi menjadi beberapa jenis :

a. Media komunikasi Audio

Media audio yaitu ketika penerima pesan dapat menangkap pesan dengan menggunakan salah satu indera yaitu telinga seperti mendengar musik, radio dan sejenisnya.

b. Media komunikasi Audio Visual

Media audio visual yaitu penyampaian pesan dengan cara menggunakan suara ataupun penglihatan seperti menonton video, mendengarkan pendapat seseorang, rapat, debat.

a) Debat

Debat yaitu suatu bentuk pembicaraan yang dilakukan 2 orang atau lebih, untuk mempertahankan suatu pikiran, pendapat maupun konsep.

b) Rapat

Rapat yaitu pertemuan yang bersifat resmi. Rapat terbagi menjadi dua bagian yaitu rapat umum dan khusus. Rapat umum yaitu harus melibatkan pimpinan serta anggota tanpa memandang jabatan. Rapat khusus yaitu yang melibatkan pimpinan dan anggota khusus untuk membahas tema.

c) Sharing

Sharing yang artinya berbagi maksudnya ialah pembicaraan yang membahas berbagai pengalaman atau saling bertukar pikiran satu sama lainnya.

2.1.7. Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi yang digunakan pengurus untuk mendidik anak asuh panti asuhan ini ada 2 (dua) yaitu:

a. Teknik Persuasif

Teknik persuasif adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain agar berubah sikapnya, opininya dan tingkah lakunya atas kesadaran sendiri. Teknik komunikasi persuasif adalah cara menyampaikan pesan pada orang lain dengan memperhatikan aspek psikologis, cara ini mendasarkan pada kesadaran pribadi dan menjauhi adanya paksaan. Menyampaikan pesan seperti ini merupakan hal yang mendasarkan pada kesesuaian kondisi atau latar belakang yang dihadapi. Yang penting untuk dipahami bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan pengalaman yang ada. Komunikasi persuasif akan terjadi umpan balik tanya jawab mengenai

persoalan perubahan sosial. Dengan demikian masyarakat akan memperoleh gambaran yang utuh atau menyeluruh mengenai arti pentingnya perubahan sosial dalam kehidupan manusia. (Nasor, 2014)

- b. Teknik Komunikasi koersif ini bersifat memaksa komunikan agar komunikan melakukan apa yang disampaikan oleh komunikator, suka atau tidak suka harus melakukannya dan mendapatkan sanksi atau hukuman jika tidak melakukannya. (Liliweri, 2011, hal. 300–301)

2.2. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua atau keluarga untuk anak yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh serta memberikan kesempatan yang luas untuk pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan berkembang secara wajar. (Karyadiputra et al., 2019)

Firman Allah dalam QS. Al-Ma'un: 1-7

٤ اَلْمُصَلِّينَ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۙ اَلَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۗ ٥ اَلَّذِيْنَ هُمْ لِّذٰى اَرٰى عَيْتًا اٰ
 ٢ اَلَّذِيْنَ هُمْ لِّذٰى اَرٰى عَيْتًا اٰ ١ اَلَّذِيْنَ هُمْ لِّذٰى اَرٰى عَيْتًا اٰ ٢ اَلَّذِيْنَ هُمْ لِّذٰى اَرٰى عَيْتًا اٰ
 ٦ اَلَّذِيْنَ هُمْ لِّذٰى اَرٰى عَيْتًا اٰ ٧ اَلَّذِيْنَ هُمْ لِّذٰى اَرٰى عَيْتًا اٰ

Artinya: (1) tahukah kamu orang yang mendustakan agama? (2) yaitu orang yang menghardik anak yatim (3) dan tidak memberi makan orang miskin (4) maka celakalah orang yang solat (5) yaitu orang yang lalai dalam solatnya (6) yang berbuat ria (7) dan juga enggan memberi.

Dasar hukum merawat anak yatim diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34, bahwa “Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara negara”. Pasal 34 tersebut mengamanatkan pemerintah untuk memelihara anak terlantar dengan mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat dan kemanusiaan. Pemerintah juga bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Anak berhak mendapatkan kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar.

Peran panti asuhan berupa pemberian bekal bimbingan kemandirian, serta penanaman sikap pada anak asuh agar dapat melaksanakan semua kegiatan sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain, disiplin dan bertanggung jawab pada apa yang dilakukannya sendiri. Peran panti bukan hanya memberikan pelayanan sosial tetapi juga memberikan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sehari-harinya yang tidak tercukupi. (Triastuti & Dkk, 2012)

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, Panti Asuhan adalah suatu Lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang

diharapkan sebagai bagian dari generasi atau penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. (Departemen Sosial Republik Indonesia, 1997)

Panti asuhan sangat berpengaruh pada perubahan diri anak asuh. Panti asuhan juga bertujuan untuk menjadikan anak asuh sebagai orang yang berprestasi bahkan menjadi kader internal di organisasi panti asuhan tersebut, serta memperbaiki taraf hidup masyarakat dalam mensejahterakan anak yang berkaitan dengan target atau sasaran. Panti asuhan berhak memiliki harapan kepada anak asuh bahwa anak asuh harus bisa sukses dan kembali memberikan motivasi untuk anak yang masih berada di dalam panti.

2.2.1. Pengurus Panti Asuhan

Pengurus panti asuhan yaitu yang mengajarkan menanam ilmu agama, memberikan contoh yang positif, mengontrol aktifitas anak serta membentuk karakter islami anak. Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah sendiri jika dalam memberikan pembinaan ataupun kedisiplinan harus disertai rasa kekeluargaan sehingga anak merasa senang dan tidak merasa takut namun tetap menghormati dan menghargai para pengurus, bahkan mereka menganggap pengurus sebagai figur yang baik. Hal ini sangat berguna bagi pengurus karena proses pembinaan ini berlangsung pertama kali di lingkungan keluarga. Pengurus panti adalah penanggung jawab utama dalam penanaman sopan santun dan budi pekerti bagi anak.

Pengurus Panti Asuhan Putri Asiyiyah berperan aktif dalam mengasuh tumbuh kembang karakter islami anak. Pengurus Panti Asuhan Putri Asiyiyah juga mengajarkan pendidikan karakter kepada anak panti dengan keterbukaan, misalnya anak ingin memasuki ekstrakurikuler yang ada di sekolah sehingga anak tidak cenderung menjadi pendiam dan mengurungkan kreatifitasnya. Metode yang digunakan pengurus harus dengan model demokratis melalui nasihat.

Peran pengurus panti asuhan putri aisyyiah ini yaitu memberikan bimbingan serta motivasi dan menjadi fasilitator bagi anak asuh. Peran pengurus panti asuhan juga memberikan semangat kepada anak asuh untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berbicara mengenai peran, tentu tidak dilepaskan dengan (status) kedudukan. Walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara yang satu dengan yang lainnya, semua diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda, akan tetapi keikatannya akan sangat terasa sekali. Seseorang akan memiliki peran karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, akan tetapi masing-masing individu berperan dengan statusnya. (Hukul & Husein, 2019)

Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah daerah Kota Medan dapat menggunakan bimbingan dengan cara disiplin, sehingga anak asuh wajib taat terhadap aturan yang telah dibuat Panti. Panti Asuhan Putri Asiyiyah dalam membentuk karakter islami anak dengan cara ceramah keagamaan yang diadakan 3 (tiga) kali dalam seminggu, muhadharah yaitu menanamkan rasa percaya diri kepada publik melalui pidato (bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa indonesia), shalat berjamaah, dzikir setelah shalat dan mengaji setelah shalat maghrib.

2.3. Karakter Islami

Ratna Megawangi menyampaikan, sebagaimana dikutip Muslich, bahwa istilah karakter diambil dari bahasa Yunani, karakter yang berarti *'to mark'* (menandai). Istilah ini memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku buruk lainnya dikatakan orang yang berkarakter buruk. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter terpuji. (Suhardi, 2018)

Suyanto menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi karakter dapat dianggap sebagai perilaku manusia yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. (Mubarok, 2019)

Karakter manusia dibentuk berdasarkan respon yang diterima dari stimulus lingkungannya. Respon yang diterima dari lingkungan yang buruk akan membentuk manusia yang buruk, sedangkan lingkungan yang baik akan membentuk manusia yang baik. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Kecuali itu lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter.

Menurut Koesoema Karakter merupakan struktur antropologis manusia, disanalah manusia menghayati kebebasan dan menghayati keterbatasan dirinya.

Dalam hal ini karakter bukan hanya sekedar tindakan saja, melainkan merupakan suatu hasil dan proses. Untuk itu suatu pribadi diharapkan semakin menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat bertanggung jawab atas tindakannya, baik untuk dirinya sebagai pribadi atau perkembangan dengan orang lain dan hidupnya. (Nurkhofifah, 2021)

Pengertian kata Islam yaitu berasal dari bahasa arab “salima” yang mempunyai arti selamat, tunduk, berserah. Menurut Umar Bin Khattab, Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad, agama Islam meliputi akidah, syariat dan akhlak. Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab mengatakan bahwa islam adalah berserah diri kepada Allah dengan mengesakan-Nya, tunduk serta patuh kepadaNya dengan melakukan ketaatan dan berlepas diri dari perbuatan yang syirik serta para pelakunya.

Makna kata Islami menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bersifat keislaman. Menurut pendapat individu kata islami adalah orang yang beragama islam dan akhlaknya sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan as-sunnah. Prof. Dr. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa perbedaan kata Islam lebih mengacu kepada bentuk dan Islami mengacu kepada nilai-nilai dan sifatnya. Untuk membangun nilai-nilai islam maka harus tertanam kuat dalam jiwa masyarakat dan menerapkannya. (Damhuri, 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode Kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Saryono, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif yang dikenal di Indonesia adalah penelitian naturalistik atau “kualitatif naturalistik”. “naturalistik” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Maksudnya pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. (Harahap, 2020, pp. 123–124)

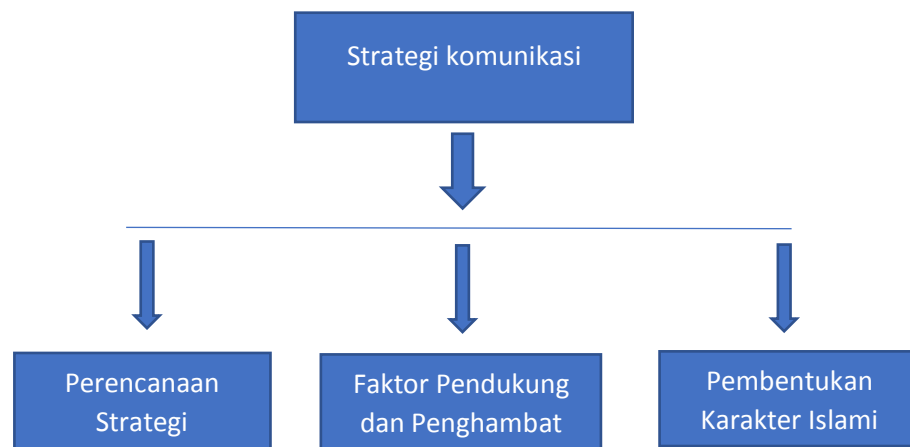
Menurut (Afrizal, 2014) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam ilmu sosial yang mengumpulkan dan

menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) dan perbuatan manusia, dan peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data yang diperoleh dan karena itu tidak menganalisis angka

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep bisa dikatakan bentuk kerangka berpikir untuk metode menyelesaikan berbagai masalah.

3.2.1. Gambar Kerangka



Sumber: Olahan Peneliti

3.3. Definisi Konsep

Berdasarkan konsep di atas, maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Strategi komunikasi adalah alat untuk mencapai suatu tujuan visi dan misi yang sudah diterapkan oleh organisasi, baik untuk tujuan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Gupita, 2020). Strategi komunikasi dapat diartikan

sebagai suatu cara atau teknik dalam proses pengkomunikasian pesan berupa kegiatan sosial, ekonomi dan lingkungan. (Saleh et al., 2020)

- 3.3.2.** Perencanaan komunikasi menurut John Midleton proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan perilaku-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan. (Cangara, 2014)

Perencanaan strategi adalah menentukan tujuan untuk organisasi kegiatan apa yang hendak diambil sumber-sumber apa yang diperlukan untuk mencapainya.

Menurut Robert N. Anthony perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun depan. (Nurlaela, 2020)

- 3.3.3.** Faktor Pendukung dan Penghambat. Faktor pendukung yaitu yang membantu, melancarkan dan mendorong proses penelitian ini. Faktor penghambatnya yaitu kendala atau pun hambatan dalam proses penelitian.
- 3.3.4.** Pembentukan karakter islami ini ditujukan pada anak asuh panti asuhan putri aisyiyah sesuai dengan perencanaan program panti.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Adapun kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Tabel Kategorisasi Konsep Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Strategi Komunikasi Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan	a. Perencanaan program panti b. Faktor pendukung dan penghambat
Pembentukan Karakter Islami	a. Upaya Pengurus dalam Pembentukan Karakter anak asuh

Sumber: Olahan Peneliti

3.5. Informan/Narasumber

Narasumber penelitian yaitu seorang informan yang memberikan data dari pertanyaan penulis dalam proses riset penelitian di suatu tempat yang telah ditentukan. Informan dalam penelitian ini adalah yang bersangkutan atau terlibat dalam situasi/kondisi yang mau dikaji dalam fokus penelitian ini. (Harahap, 2020, hal. 61). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Panti Asuhan, pengurus panti dan anak asuh panti tersebut.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan teknik wawancara, observasi, dan juga dari studi kepustakaan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2014)

b. Observasi

Observasi merupakan peneliti terjun ke lapangan langsung dan melakukan pengamatan terhadap suatu obyek. Observasi ini bisa dirasakan dengan melihat, mengamati situasi.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan atau *library search* yaitu dengan melakukan membaca artikel jurnal, dan membaca buku.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. (Harahap, 2020, hal. 89–91)

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada 20 April-29 Agustus 2022. Adapun lokasi penelitian yaitu di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan, Jalan Santun no. 17, Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20218.

3.9. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

3.9.1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan didirikan pada tanggal 1 Januari 1971 di Medan, adalah instruksi Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta.

Adapun latar belakang berdirinya Panti Asuhan ini adalah untuk mengamalkan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un ayat 1-3, dan membantu pemerintah merealisasikan UUD 1945 pasal 34. sejak berdirinya pada tahun 1971 Panti Asuhan Putri Aisyiyah telah banyak mengasuh anak-anak yang bermasalah sosial seperti fakir miskin, yatim, piatu, yatim piatu dan mu'allaf.

Sebelumnya Panti Asuhan Putri Aisyiyah ini bergabung dengan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan dan berlokasi di Jalan Thamrin No. 103 Medan, namun berhubung banyaknya jumlah anak asuh yang menjadi penghuni panti asuhan ini, maka anak putrinya sejak tahun 1971 dipisahkan dan dipindahkan ke jalan santun no. 17 teladan medan yang dibina langsung oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan bagian Pembinaan Kesejahteraan Sosial (sekarang Majelis Kesejahteraan Sosial).

Banyak anak yang membutuhkan perlindungan, baik perlindungan secara rohani, perlindungan secara pendidikan maupun perlindungan secara perkembangan anak (perkembangan rohani dan jasmani) oleh karena itulah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan melalui Majelis Kesejahteraan Sosial bertekad untuk mengelola dan membina Panti Asuhan Putri Aisyiyah ini, agar anak-anak di Panti ini dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik rohani, jasmani maupun sosial.

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Medan beralamat di Jalan Santun No. 17 Teladan Medan (20218) Telp. (061) 7863466, E-mail: aisyiyahputeri@gmail.com dengan SK Mensos: H/6-325/69.

3.9.2. Visi dan Misi Panti Asuhan Putri Aisyiyah

Visi

Menjadikan Panti Asuhan Putri Aisyiyah harapan dan kebanggaan untuk membentuk ummat yang berakhlak, berilmu dan mandiri.

Misi

- a. Melaksanakan ibadah dengan tertib
- b. Menghayati dan melaksanakan ajaran islam dan memahami perjuangan Aisyiyah
- c. Berakhlak, sopan santun, disiplin dan berwibawa serta terampil berorganisasi
- d. Berilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus, mempunyai keterampilan.
- e. Memiliki menempah prestasi, berkeaktifitas ataupun mempunyai karya ilmiah.

3.9.3. DATA PANTI, PENDIDIKAN, GOLONGAN

3.9.3.1. DATA PANTI ASUHAN

Tanggal Berdiri	: 1 Januari 1971
Akte Notaris	: Berbadan Hukum
SK Mensos	: No. A/6-325/69
Status	: Terdaftar
Susunan Pengurus	

Ketua	: Hj. Zulbaidah, BA
Sekretaris	: Eni Patra Yunaz, S.Pd
Bendahara I	: Nurhayani
Bendahara II	: Hj. Mariani HS
Anggota	: Dasmaniar
Kapasitas Panti	: 54 Orang
Anak Asuhan Keluarga	: 40 Orang
Jumlah Anak Asuh	: 94 Orang

(Data pengurus dan anak terlampir)

3.9.3.2. PENDIDIKAN ANAK ASUH

Pendidikan

SD	: 37 Orang
SMP/Tsanawiyah	: 48 Orang
SMA/Aliyah	: 9 Orang
Total	: 94 Orang

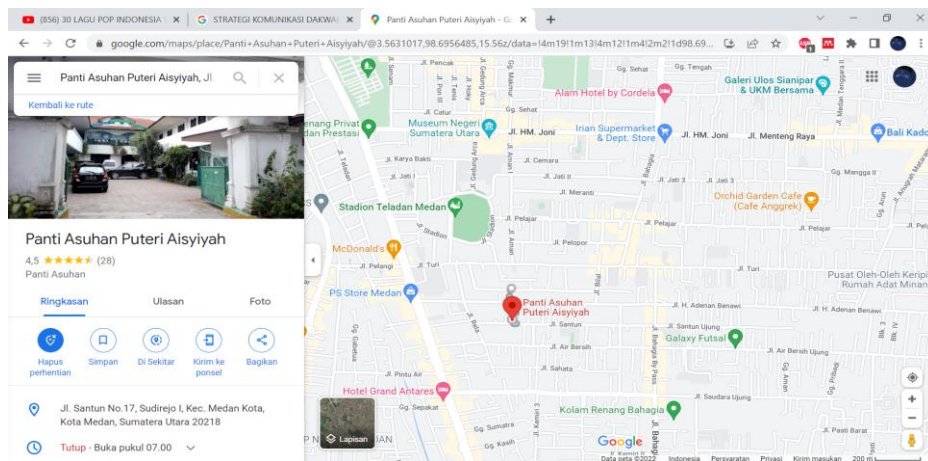
3.9.3.3. GOLONGAN

Yatim	: 21 Orang
Piatu	: 6 Orang
Ekonomi Lemah	: 66 Orang
Yatim Piatu	: 1 Orang

Total : 94 Orang

3.9.4. Letak Geografis Panti Asuhan Putri Aisyiyah

3.9.4.1. Gambar Denah Panti Asuhan Putri Aisyiyah



Sumber: Google maps

3.9.5. Keadaan Panti Asuhan

3.9.5.1. Data Pengasuh dan Pegawai Panti Asuhan:

No	Nama	Jenis Kelamin	Mulai Bekerja di Panti	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Hj. Zulbaidah, BA	Pr	08/06/2001	Ketua Panti	Relawan
2	Eni Patra Yunaz, S.Pd	Pr	01/11/2015	Sekretaris	Relawan
3	Nur Hayani	Pr	01/11/2020	Bendahara I	Relawan
4	Mariani HS	Pr	08/06/2001	Bendahara II	Relawan
5	Dasmaniar	Pr	01/11/2020	Anggota	Relawan
6	Hj. Elysa Nirmala M.	Pr	01/11/2015	Anggota	Relawan

Pd

7	Rizka Ananda Putri S	Pr	01/02/2021	Tata Usaha	Relawan
8	Nuraini	Pr	01/02/2007	Pengawas	Relawan
9	Kamalia	Pr	01/02/2016	Juru Masak	Relawan
10	M. Sadiq	Lk	Mei 2002	Sopir	Pegawai

Sumber: Data Pant

3.9.5.2. Anak Asuh Panti Asuhan

Berikut data anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan:

No.	Nama	Jenis Kelamin	Dalam / Luar panti
1	Anugrah Syarif	Lk	Luar panti
2	Jihan Salbiah	Pr	Dalam panti
3	Nafisha Azzahra	Pr	Dalam panti
4	Ines Aulia Princeska	Pr	Dalam panti
5	Hafizatul Hafifa	Pr	Dalam panti
6	Aurelia Syifa	Pr	Luar panti
7	Qori Subiantari	Pr	Dalam panti
8	Nafisyah Hizra	Pr	Dalam panti
9	Ananda Risky Aulia	Pr	Dalam panti
10	Syaky Violetta	Pr	Dalam panti
11	Nurizah Lumbangaul	Pr	Dalam panti
12	Laila Rahmadani Tumangger	Pr	Dalam panti
13	Syilfana Khoira	Pr	Dalam panti
14	Raisa Andita	Pr	Dalam panti
15	Widia Arasit	Pr	Dalam panti
16	Anggun Ulandari Sianturi	Pr	Dalam panti
17	Shara	Pr	Dalam panti
18	Melati Kudadiri	Pr	Dalam panti
19	Sri Nabila	Pr	Dalam panti
20	Syarifah Fatimah	Pr	Dalam panti
21	Natasya Febrina Pangaribuan	Pr	Dalam panti
22	Nur Haliza	Pr	Dalam panti
23	Suci Rahmayani Bancin	Pr	Dalam panti
24	Ristia Ningrum	Pr	Dalam panti

25	Ita Karina Manik	Pr	Dalam panti
26	Nurul Aminah	Pr	Dalam panti
27	Nabila Apni	Pr	Dalam panti
28	Dinda Husna	Pr	Dalam panti
29	Khairun Nisya Lubis	Pr	Dalam panti
30	Elda	Pr	Dalam panti
31	Della Triana Tarigan	Br Pr	Dalam panti
32	Hamidah	Pr	Dalam panti
33	Dina Hairani Pulungan	Pr	Dalam panti
34	Khairunnisa	Pr	Dalam panti
35	Syarifah Aminah	Pr	Dalam panti
36	Wiwit Hanifa	Pr	Dalam panti
37	Putri Yani	Pr	Dalam panti
38	Suci Endina Sitepu	Pr	Dalam panti
39	Feby Anggarini	Pr	Dalam panti
40	Tita Putri Sabila Lumbangaul	Pr	Dalam panti
41	Syanti Laura Brutu	Pr	Dalam panti
42	Mustika Anggraini Sari Terok	Pr	Dalam panti
43	Nanda Rizki Amelia Siregar	Pr	Dalam panti
44	Desi Puspita Sari	Pr	Dalam panti
45	Sabrina Bancin	Pr	Dalam panti
46	Maraina Brutu	Pr	Dalam panti
47	Rina Yanti Berutu	Pr	Dalam panti
48	Sintia Putri Br. Sianturi	Pr	Dalam panti
49	Imelia Rostamena Gurning	Pr	Dalam panti
50	Sefika Br Ginting	Pr	Dalam panti
51	Solinta Siketang	Pr	Dalam panti
52	Riska Ananda Putri Septiani	Pr	Dalam panti
53	Rindiani	Pr	Dalam panti
54	Azaria Fatia	Pr	Dalam panti
55	Najwa	Pr	Luar panti
56	Nadia	Pr	Luar panti
57	Lubina Tansa	Pr	Luar panti
58	Naiza Rahma Syahfitri	Pr	Luar panti
59	Khairunni Zahratun Sabila	Pr	Luar panti
60	Alisya Triyumanda	Pr	Luar panti
61	Marfirah Aulia Siregar	Pr	Luar panti
62	Winona	Br. Pr	Luar panti

Simanjuntak				
63	Raisa Marpaung	Wibowo	Pr	Luar panti
64	Indah Sari		Pr	Luar panti
65	Mutiara Amelia		Pr	Luar panti
66	Lili Nurindah		Pr	Luar panti
67	Cantika Putri Pane		Pr	Luar panti
68	Aprilia Herlina Putri		Pr	Luar panti
69	Alisa Daughtami		Pr	Luar panti
70	Putri Ramadhan		Pr	Luar Panti
71	Adelia Syahfitri		Pr	Luar Panti
72	Arraisyah Cahaya		Pr	Luar Panti
73	Maysarah		Pr	Luar Panti
74	Lailatul Syifa		Pr	Luar Panti
75	Sofia		Pr	Luar panti
76	Putri Anastasya		Pr	Luar panti
77	Putri Apriliyanti Sitepu		Pr	Luar panti
78	Humairoh Aprilio		Pr	Luar panti
79	Febri Aulia Diningrum		Pr	Luar panti
80	Ade Zulaika		Pr	Luar panti
81	Zuhriva		Pr	Luar panti
82	Alya Dwi Danisyah		Pr	Luar panti
83	Vivi Syahfitri		Pr	Luar panti
84	Siti Nurhaliza		Pr	Luar panti
85	Mutiara Anugerah		Pr	Luar Panti
86	Syaharani		Pr	Luar panti
87	Nabila Izza Siregar	Tullisma	Pr	Luar panti
88	Nur Syahira		Pr	Luar panti
89	Anita Barasa	Khumairah	Pr	Luar panti
90	Aura Rangkuti	Syakinah	Pr	Luar panti
91	Alissya Khumairah Izri		Pr	Luar panti
92	Samara Sausan Sauqiya		Pr	Luar panti
93	Humairah Khansa		Pr	Dalam panti
94	Sakinah Hayati Siregar		Pr	Dalam panti

Sumber: Data Panti

3.9.5.3. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan

Sarana panti asuhan yaitu fasilitas di dalam gedung panti. Seperti kantor panti asuhan, aula, mushollah, perpustakaan, pojok baca mini, ruang makan, kamar tidur, kamar mandi dan juga cctv. Prasarana di panti ini merupakan 2 (dua) unit mobil antar jemput yaitu L300 dan HIACE, sepeda motor 2 (dua) unit Honda Beat, Honda Revo dan juga 3 unit mesin cuci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini melalui proses penggalian informasi yang dilakukan penulis terhadap para informan dengan wawancara mengenai strategi komunikasi pengurus panti asuhan putri aisyiyah daerah kota medan terhadap anak asuh dalam pembentukan karakter. Dengan ini penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yaitu kepala panti asuhan, sekretaris panti asuhan dan juga anak asuh.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 19 Agustus 2022 di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan yang berada di Jalan Santun no.17 Medan. Guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini.

4.2. Identitas Narasumber

No.	Nama	Usia	Jabatan
1.	Hj. Zulbaidah BA	65 Tahun	Ketua Panti Asuhan
2.	Eni Patra Yunaz S. Pd	62 Tahun	Sekretaris Panti Asuhan
3.	Nabila Afni	17 Tahun	Anak Asuh

4.3. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan pengurus panti asuhan putri aisyiyah dalam membentuk karakter anak asuh menggunakan teknik persuasif. Dimana anak asuh diajak untuk mengubah sikap ke yang lebih baik namun juga menggunakan teknik koersif yang jika anak asuh melanggar aturan yang sudah ditetapkan akan dikenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pihak panti.

Sekretaris panti menggunakan pola komunikasi linear, seperti bertutur kata yang lemah lembut dalam penyampaian pesan atau nasehat kepada anak asuh, agar mudah dipahami dan bisa diterima dengan baik. sebagaimana diungkapkan Nabila Afni selaku anak asuh “Selama saya tinggal di panti, pengurus dalam menasehati kami dengan lemah lembut dan juga tegas. Karena itu kami tetap bisa dekat dengan pengurus namun juga menjaga sopan santun kepada yang lebih tua”.

Ketua panti juga menggunakan pola komunikasi sirkular yaitu dengan mengadakan kegiatan ceramah sambil berdiskusi. Ibunda zulbaidah selaku ketua panti mengatakan bahwa “Metode yang saya lakukan ini, agar anak mudah bersosial dan saling terbuka satu sama lainnya. Jika anak ada yang tidak paham maka digunakanlah diskusi ini dan anak bebas berpendapat, secara tidak langsung saya mengajarkan anak berbicara di depan temennya dan membuat anak tampil percaya diri”.

Sekretaris panti juga mengatakan “anak harus memiliki rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri, maksudnya harus mandiri agar nanti jika anak sudah tamat sekolah mampu mengatasi persoalan hidup diluar panti”.

4.4. Hasil Pembahasan

4.4.1. Membiasakan Anak Solat Berjamaah

Sholat merupakan kewajiban setiap muslim, maka dari itu setiap anak yang berada di dalam panti ini wajib melaksanakan sholat. Strategi ini bisa meningkatkan sikap kedisiplinan anak asuh.

Sementara itu Ibunda Zulbaidah selaku kepala panti menjelaskan:

“Anak kita disini diwajibkan solat berjamaah pada solat subuh, maghrib dan isya. Solat dzuhur dan ashar mereka laksanakan di sekolahnya masing-masing, tetapi jika libur sekolah wajib solat berjamaah 5 waktu (subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya). Bagi yang terlambat solat akan dikenakan hukuman seperti lari *engklek* (lari dengan kaki satu) di halaman panti, jika 1 rakaat terlambat maka 1 putaran begitupun seterusnya”.

4.4.2. Membiasakan Anak Puasa Senin-Kamis

Pada hari senin dan kamis, anak asuh juga diwajibkan berpuasa. Karena puasa bisa mengeluarkan racun dalam tubuh seseorang. Strategi ini dilakukan untuk melatih sikap mandiri anak jika berada diluar bisa menahan lapar dan haus juga melatih karakter emosional.

Sementara itu ummi Eni Patra selaku sekretaris panti mengatakan bahwa:

“Anak asuh, kami wajibkan puasa senin-kamis begitupun pengurusnya. Jika anak tidak puasa maka sanksinya tidak akan diberikan uang jajan harian, berbeda dengan anak yang berhalangan (menstruasi). Anak disini diberikan hak nya jika menjalankan kewajibannya”.

4.4.3. Membiasakan anak mengikuti Muhadharah

Kegiatan muhadharah ini dilakukan seminggu sekali pada malam Selasa setelah solat maghrib. Kegiatan ini sangat positif dalam melatih public speaking terhadap anak yang merasa kurang percaya diri.

Sementara Nabila Afni selaku anak asuh di panti mengatakan:

“Dulu saya takut maju bahkan berbicara di depan banyak orang membuat saya gugup dan takut di ejek orang banyak. Namun kegiatan ini dilakukan karena untuk memacu diri menjadi lebih baik, maka dari itu saya pun mulai terbiasa untuk pidato depan banyak orang”.

4.4.4. Membiasakan Anak Membaca Al-Qur'an Setelah Sholat Maghrib

Kegiatan ini dilakukan setiap hari setelah solat maghrib. Anak yang masih kecil atau masih SD, diajarkan oleh anak yang sudah besar di panti atau sudah paham tentang tajwid Al-Qur'an. Kegiatan ini sangat berpengaruh kepada pola pikir anak, bahwa Al-Qur'an adalah obat penenang hati dan juga merupakan sumber ilmu kehidupan.

Nabila selaku anak asuh mengatakan:

“Kegiatan ini wajib dilakukan kepada setiap penghuni panti, tadarus ini juga berlaku kepada ibu asuh yang piket jadwal tidur di panti. Ibu asuh mengayomi dan juga membimbing anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an”.

4.4.5. Mengikuti Pengajian

Pengajian ataupun mendengarkan tausiyah merupakan kegiatan yang bisa menambah wawasan setiap orang. Melalui dakwah ini manusia bisa menentukan yang benar dan bathil. Manusia juga mendapatkan hal, informasi yang positif serta juga mengaplikasikan di dunia kehidupan nyata.

Ibunda Zulbaidah selaku kepala panti mengatakan:

“Kegiatan ini dilakukan seminggu 3x (tiga kali) dan di isi oleh kepala panti, ketua MKS (Majelis Kesejahteraan Sosial) dan juga Ketua PDA (Pimpinan Daerah Aisyiyah)”.

4.4.6. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sumber daya manusia seperti kebutuhan primer, sekunder tersier. Kebutuhan primer anak seperti makan, tempat tinggal sudah dipastikan terjamin pengurus karena itu juga merupakan tanggung jawab dari pengurus. Kebutuhan sekunder anak seperti hiburan ataupun liburan juga dipastikan pengurus jika ada donatur yang bersedia memberikan. Begitupun kebutuhan tersier seperti mobil antar jemput untuk sekolah maupun liburan, mereka menggunakan sesuai dengan kebutuhan saja.

4.4.7. Faktor Penghambat

Sebelum anak masuk ke Panti, sifat anak sudah terbentuk diluar lingkungan panti. Anak juga berani melanggar aturan panti seperti keluar panti tidak izin dengan pengurus walaupun sudah di pasang cctv. Ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah, tetapi dari semua perilaku tidak baik itu ada peringatan ataupun

sanksi untuk anak yang melanggar. Jika anak sudah banyak melakukan pelanggaran, maka pengurus berhak untuk mengeluarkan anak ataupun dikembalikan ke keluarganya.

Seperti yang dijelaskan ibunda Zulbaidah selaku kepala panti:

“Anak asuh disini sebelumnya sudah terpengaruh lingkungan luar panti. Maka dari itu beberapa anak yang membawa sifat buruk itu ke wadah panti sehingga anak yang ada yang terpengaruh. Anak asuh disini juga bersosialisasi dengan teman sekolahnya, jadi kita tidak bisa mengawasi mana temannya yang baik ataupun buruk”.

4.4.8. Membentuk Karakter Islami

Membentuk karakter islami anak dengan menanamkan perilaku sopan, santun, dan juga meningkatkan kesadaran dalam beragama, sehingga terciptanya nilai-nilai islam yang bisa diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Hal yang dilakukan pengurus dalam membentuk karakter islami anak adalah melalui pendidikan salah satunya dengan cara menyekolahkan anak asuh di sekolah islam dan juga melakukan kegiatan positif yang berkaitan dengan agama seperti dzikir setelah solat, mengaji setelah solat maghrib dan lain-lain.

4.4.9. Membentuk Karakter Disiplin

Membentuk karakter disiplin anak yaitu dengan memberikan contoh teladan. Setiap anak akan terbentuk karakternya jika ia melihat pimpinannya pun ikut melakukannya. Anak tidak akan mengerjakan sesuatu yang diperintah sedangkan pengurus tidak melakukannya. Seperti halnya dalam waktu solat, ibu asuh membunyikan bel pertanda solat dan anak asuh diwajibkan naik ke mushollah sebelum adzan solat. Ibu asuh juga berkeliling kamar untuk memperingatkan

bahwa anak yang solat untuk segera naik. Ibu asuh juga berhak memberikan hukuman terhadap anak asuh yang tidak bisa disiplin dalam waktu solat, misalnya terlambat 1 (satu) rakaat solat. Setiap anak yang terlambat solat maka dilakukanlah hukuman berlari (*engklek*) dengan kaki 1 (satu) di halaman panti sesuai dengan berapa jumlah terlambat rakaatnya. Apabila seorang anak sering melakukan hal yang sama, maka ibu asuh melakukan sanksi yaitu tidak memberikan uang jajan selama 1 (satu) hari.

Apabila terdapat anak yang tidak mau sekolah, maka ibu asuh memberikan hukuman seperti membersihkan kamar mandi, menyiram bunga, dan lain-lain. Akan tetapi jika anak mengulang hal yang sama, ibu asuh bertindak melakukan peringatan pertama sampai ketiga. Jika dilakukan lagi maka ibu asuh bertindak dengan tegas mengembalikan anak asuh kepada keluarganya sendiri ataupun ke Dinas Sosial Kota Medan.

4.4.10. Membentuk Karakter Kemandirian

Dalam membentuk karakter mandiri anak asuh, maka setiap anak asuh diberikan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan di panti ini. Anak diberikan haknya seperti sekolah, tempat tinggal yang nyaman dan juga harus melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab anak di panti melainkan menyuci baju sendiri, jadwal membersihkan yang sudah ditetapkan. Anak diberikan tanggung jawab agar terbentuk karakter mandiri tersebut. Setiap anak diperlakukan dengan adil kegiatannya sesuai usia dan tingkat kelas. Jika anak

tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka ibu asuh berhak untuk menegur dan menasehatinya.

4.4.11. Mendengarkan Pendapat Anak

Tugas pengurus bukan hanya mengatur arus dan lika-liku permasalahan panti, tetapi pengurus juga bertugas untuk mendengarkan keluhan anak, saling sharing sehingga anak tidak tertutup dan menjadi pasif. Tumbuh kembangnya anak asuh harus disertai dengan dukungan orangtua, namun di panti ini sudah menjadi tanggung jawab pengurus untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan anak asuh. Pengurus dapat memberikan kasih sayang dan juga perhatian yang adil, tanpa membedakan satu sama lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa “Strategi Komunikasi Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan Terhadap Anak Asuh Dalam Pembentukan Karakter Islami” yang telah diteliti oleh peneliti mengenai strategi yang digunakan pengurus panti asuhan putri aisyiyah daerah kota medan, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Membiasakan anak solat berjamaah akan membentuk karakter disiplin terhadap anak, sehingga anak asuh menjadi patuh pada aturan yang sudah dibuat.
- b. Membiasakan anak puasa senin-kamis, agar anak terlatih sejak dini untuk menahan haus dan lapar serta dapat mengontrol diri sendiri agar menjadi karakter mandiri.
- c. Membiasakan anak mengikuti muhadharah, melatih public speaking anak sehingga anak dapat menemukan jati dirinya.
- d. Membiasakan anak membaca Al-Qur'an setelah solat maghrib, agar terbentuknya karakter islami anak dan tidak lupa kepada Sang Pencipta serta bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
- e. Mengikuti pengajian adalah kegiatan positif yang diperlukan di setiap anak, dengan melakukan strategi ini anak asuh akan terbentuk karakter

islami nya, dan anak asuh dapat menentukan yang benar dan salah di kehidupan ini.

- f. Faktor pendukung sudah dipastikan setiap anak diperlakukan dengan adil dan bisa menikmati fasilitas sarana dan prasarana di panti ini.
- g. Faktor penghambat yaitu anak yang kurang sadar telah melakukan kesalahan yang berulang, dan membawa dampak buruk dari luar bagi teman lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga kesimpulan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu:

- a. Peneliti menyarankan kepada pengurus panti asuhan putri aisyiyah agar memberikan perhatian dan juga kasih sayang yang adil.
- b. Penghuni panti untuk saling peduli satu sama lainnya terutama dalam berkomunikasi yang baik.
- c. Pengurus harus bekerja sama dengan anak dalam menciptakan lingkungan yang sehat.
- d. Pengurus hendaknya menggunakan metode bervariasi dalam mendidik anak asuh
- e. Pengurus bisa lebih mendekati diri kepada anak sehingga anak mudah sharing dan menjadi pribadi yang terbuka serta aktif di lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi komunikasi (Kedua)*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Cangara, H. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. (Revisi). Raja Grafindo.
- Damhuri, E. (2020). *Negara Islam atau Negara Islami? Ini Kata Quraish Shihab*. Ihram.Co.Id. <https://ihram.co.id/berita/qkfoey440/negara-islam-atau-negara-islami-ini-kata-quraish-shihab>
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (1997). *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. <https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>
- Gupita, C. R. (2020). *Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Waroeng Pohon Yogyakarta Berbasis Ecotourism*. 4(2), 167–176. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4534>
- Hafsah, A. (2007). *PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Hukul, K., & Husein, S. (2019). *PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN YAYASAN MELATI*. 1(1), 33–42.
- Karyadiputra, E., Mahalisa, G., Sidik, A., & Wathani, M. R. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS*, 4(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v4i2.1956>
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana.
- Lumbu, A. A. (2020). *Strategi Komunikasi Dakwah* (O. A. Elin Wiji Astuti (ed.)). Gre Publishing, 2020.
- Mubarok, H. (2019). High Order Thinking Skill dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Industri 4.0. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.21043/elementary.v7i2.6107>
- Mulyana, D. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasor, M. (2014). Direktur PPs IAIN Raden Intan Lampung. *Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa*, 7, 149–166.
- Novrica, C., & Sinaga. (n.d.). *Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. 3, 1–16.

- Nurkhofifah, D. (2021). Pemanfaatan Buku Ilustrasi Berbasis Kearifan Lokal Kota Kudus sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 24(2), 129–134. <https://doi.org/10.24821/ars.v24i2.4525>
- Nurlaela, L. (2020). Pengantar Manajemen Perencanaan. *Pengantar Manajemen Perencanaan*.
- Saleh, A., Sihite, M., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Indonesia, U. M. (2020). *Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 4(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Samsinar, A. N. A. R. (2017). *Komunikasi Antar Manusia; Komunikasi Intra Pribadi, Antar Pribadi, Kelompok/Organisasi* (Hermansyah (ed.); Edisi 1). STAIN.
- Suhardi, S. (2018). Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Revolusi Mental Berbasis Adiwiyata Dan Multikultural. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(2), 1–25. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v2i2.993>
- Triastuti, S., & Dkk. (2012). Peranan Panti Asuhan Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon. *Diklus, Edisi XVI, Nomor 02, September 2012*, 14(2), 120–133.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PENGURUS PANTI

- a. Bagaimana menurut Ibu tentang karakter anak asuh?
- b. Apa saja yang Ibu ketahui tentang Fasilitas di panti ini?
- c. Bagaimana menurut Ibu mengenai fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di panti ini?
- d. Apa saja kegiatan anak asuh di panti?
- e. Ada berapa total anak asuh di panti asuhan?
- f. Apa Visi dan Misi Panti Asuhan ini?
- g. Strategi apa yang ibu lakukan dalam mendidik anak asuh?
- h. Apa faktor pendukung dan penghambat yang ibu alami saat mendidik anak asuh?

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK ASUH

- a. Kegiatan apa saja yang ada di panti?
- b. Apakah kamu nyaman tinggal di panti asuhan ini?
- c. Kesan apa yang kamu rasakan setelah tinggal di panti asuhan ini?
- d. Bagaimana menurut kamu tentang panti asuhan ini?
- e. Apa saran dan masukan kamu untuk ibu asuh dan juga anak asuh di dalam panti ini?
- f. Apa harapan kamu untuk panti ini di masa depan?



Keterangan: Foto setelah wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kota Medan, Ibunda Zukbaida BA dan Ummi Eni Patra Yunaz S.Pd. (Jum'at, 19 Agustus 2022)



Keterangan: Wawancara dengan anak asuh, Nabila Afni. (Jum'at 19 Agustus 2022)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menepati janji agar disebutkan
nama dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 April 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Risa Febrianti
N P M : 1803110087
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 139,0 sks, IP Kumulatif 3,36

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Pengurus Panti Asuhan Putri Assyiyah Daerah kota Medan terhadap Anak Asuh dalam Pembentukan Karakter Islami	✓
2	Pola Komunikasi Nilai Keislaman Melalui Muhadharah Panti Asuhan Putri Assyiyah Kota Medan	
3	Komunikasi Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama Anak Asuh Panti Asuhan Putri Assyiyah Daerah Kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Was:alam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 18 April 2022

Ketua,

(AKHYAR ANSHORI S.Sos. M.I.Kom)
NIDN:

Pemohon

155.18.311

(RISA FEBRIANTI)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Dr. H. H. Syarif)
NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Risa rangkaih surti ni agar diwaktukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Nomor : 594/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 18 April 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RISA FEBRIANTI**
N P M : 1803110087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 155.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 April 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Ramadhan 1443 H
21 April 2022 M

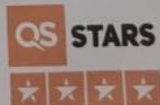


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 22 Juni 2022

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RISA FEBRIANTI
 N P M : 1803110087
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 19 Februari Awal 1443 H / 26 Oktober 2021 M. dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN
 PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK
 ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
 Pembimbing
 (M. Syaifuddin Tarip)

Pemohon
 (RISA FEBRIANTI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 956/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 01 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RISA FEBRIANTI	1803110087	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI
7	KIRANA	1803110277	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022
8	THARISYA SHALSADIRA	1803110052	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS DESKRIPTIIF PROGRAM SIARAN 'BELAJAR DI RRI' DALAM Mendukung POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN
9	SILVIA WAHYUNI SARAGIH	1803110166	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAL PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN BATANG KUIS
10	HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT	1803110054	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG

Medan, 29 Dzulhaidah 1443 H

2022 M



Dr. ARFIN SADEH, S.Sos., MSP.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1470/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sikiang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	BISA FERDIANTI	1803110087	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIAH DAERAH KOTA MEDAN TERPADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI
17	HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT	1803110054	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Drs ZULFAHMI, M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENIANG KELANGKAPAN MINYAK CORENG
18	CINDY PUSPITA RAHAVU	1803110135	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	LOKAL PERSPEKTIF KOMUNIKASI PARINISATA MASYARAKAT DI WISATA ALAM TANGKAHAN
19	SHEILA FAHIRA	1803110076	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN BUMDES DALAM PROMOSI WISATA PUNDEN REJO KECAMATAN TANJUNG UGRAWA
20	KIRANA	1803110277	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M. I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pd., M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINJIN DALAM PILKADES TAHUN 2022

Notulis Skripsi :

1.

Ditandatangani oleh :

Rektor
Prof. Dr. EDY MUKLAD ARFIN, SH, M.Hum

Ketia,
Dr. ARFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Penitia Ujian
Sekretaris
Dr. ABBAS ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 09 Rabu Awal 1444 H
05 Oktober 2022 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Risa Febrianti
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Muhammadiyah 10 Medan
2012-2015 : MTs Aisyiyah Medan
2015-2018 : SMA Muhammadiyah 1 Medan
2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara